

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN
HOST LIVE TIKTOK SHOP PRODUK BUSANA
BATIK KOTA PEKALONGAN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR KHOLIDAH

NIM 4120048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN
HOST LIVE TIKTOK SHOP PRODUK BUSANA
BATIK KOTA PEKALONGAN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

NUR KHOLIDAH

NIM 4120048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholidah

NIM : 4120048

Judul Skripsi : **Analisis Sistem Pengupahan Karyawan *Host Live* Tiktok**

Shop Produk Busana Batik Pekalongan Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Nur Kholidah
NIM. 4120048

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 (satu) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Kholidah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Nur Kholidah**
NIM : **4120048**
Judul Skripsi : **Analisis Sistem Pengupahan Karyawan *Host Live* Tiktok Shop Produk Busana Batik Pekalongan Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 04 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan A, M.S.I.
NIP. 198703112019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nur Kholidah**
NIM : **4120048**
Judul Skripsi : **Analisis Sistem Pengupahan Karyawan *Host Live* Tiktok
Shop Produk Busana Batik Kota Pekalongan Menurut
Perspektif Ekonomi Islam**
Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Herwaman Adinugraha, M.S.I**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Zawawi, M.A.

Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.

NIP. 197706252008011013

NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 4 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

*

Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan sekuat ini.

Kalo capek kamu boleh istirahat tapi ingat jangan pernah berhenti dalam berproses karena masa depanmu, kamu yang tentukan sendiri.

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*.

Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya.. karena percayalah,

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap"

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

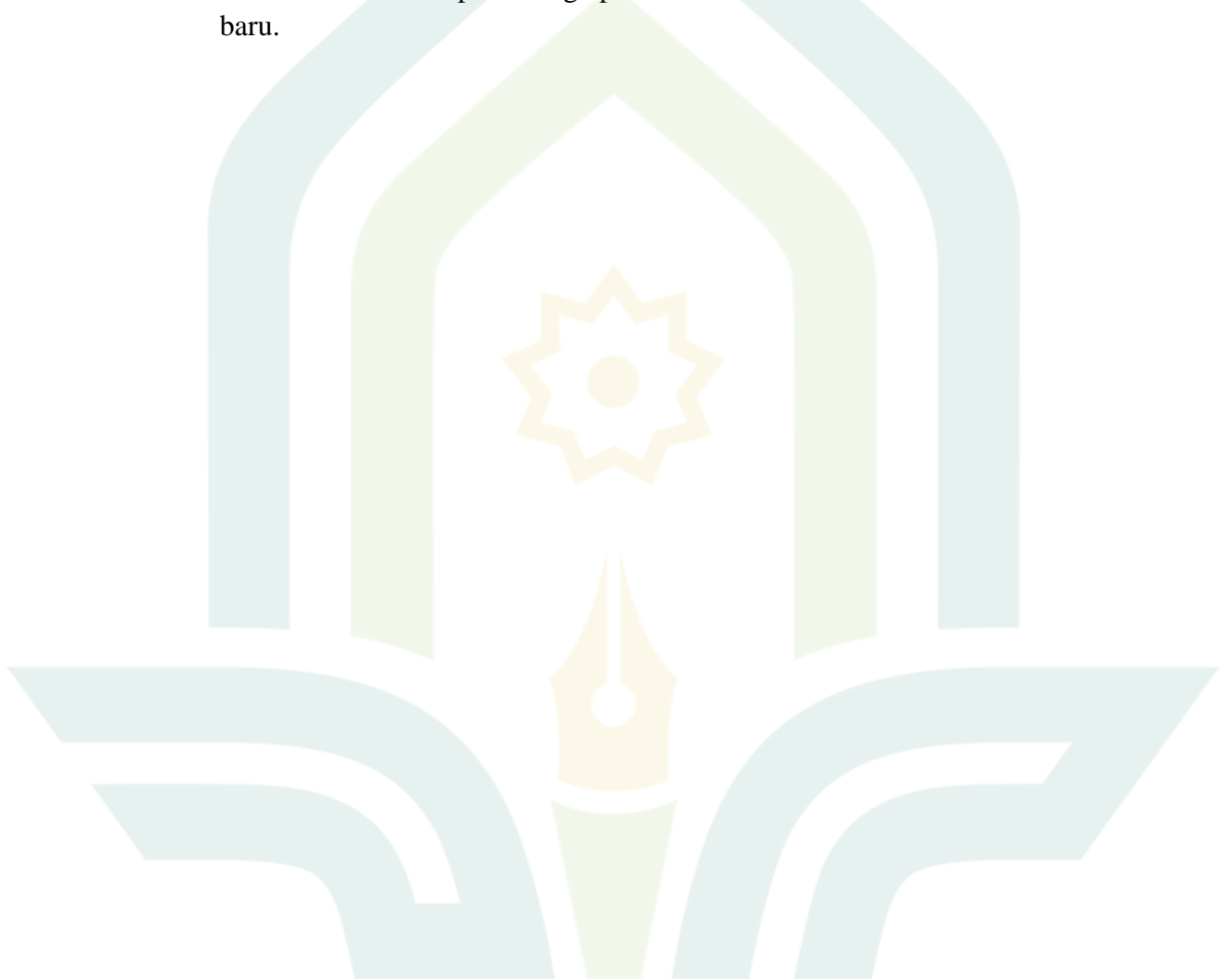
*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan material maupun non material dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena tanpa izin dan kehendak-Nya penulis tidak mapu menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua penulis tercinta yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan yang layak kepada penulis, yang selalu mendoakan, mendukung serta mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga Skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga Skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis
3. Kakak penulis yang sangat berjasa dan menjadi peran penting dalam pendidikan penulis hingga bisa berada diposisi saat ini
4. Almamater penulis Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. Penulis sangat bersyukur diberikan pembimbing seperti beliau karena berkat jasa beliau menjadikan penulis selalu ingat akan tanggung jawab untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
6. Dosen Pembimbing Akademik yaitu Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis yaitu Ijo Tomat dan Sandwich Generation yang selalu ada menemani penulis sejak semester 1, mendukung penulis dalam kondisi apapun. Membantu penulis tetap waras dalam proses menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan juga rekan-rekan Dema Febi Kabinet Adhinata yang selalu menghibur penulis, membersamai proses di perkuliahan, dan selalu memberikan kesempatan bagi penulis untuk berani mencoba skill baru.



ABSTRAK

NUR KHOLIDAH. Analisis Sistem Pengupahan Karyawan *Host Live Tiktok Shop Produk Busana Batik Pekalongan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*

Sistem pengupahan telah diatur secara jelas di dalam Islam, dimana upah merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada seseorang atas manfaat atau jasa yang diberikan. Di era teknologi yang semakin maju sekarang ini, banyak pengusaha yang memanfaatkan fitur *live streaming* pada tiktok sebagai media untuk mengenalkan dan juga mempromosikan produk yang dimiliki agar lebih dikenal oleh banyak orang. Dalam melakukan *live streaming*, pengusaha membutuhkan seorang *host talent* untuk membantu berjalannya *live streaming*. Adanya *host talent* inilah terjadi hubungan saling membutuhkan dalam bentuk kerjasama seorang pengusaha dengan pekerja. Pengusaha mendapatkan laba dari transaksi yang terjadi sedangkan karyawan *host live tiktok* mendapatkan upah dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pengupahan karyawan *host live tiktok shop produk busana batik Kota Pekalongan*.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik dan karyawan *host live tiktok* dengan produk busana batik yang ada di kawasan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penetapan upah karyawan *host live tiktok* yang ada di Kota Pekalongan berdasarkan perspektif ekonomi Islam yaitu, upah disebutkan sebelum pekerjaan dimulai, upah dibayarkan sebelum kering keringatnya, upah yang adil, dan upah yang layak, belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini dapat dilihat pada salah satu toko yang memberikan upah kepada karyawan *host live tiktok shop* jauh dibawah rata-rata upah dengan pekerjaan yang sama.

Kata Kunci : Sistem Pengupahan, Upah, *Host Live Tiktok*, Tinjauan Islam

ABSTRACT

NUR KHOLIDAH. Analysis of the Employee Wage System for Host Live Tiktok Shop Pekalongan Batik Clothing Products According to an Islamic Perspective

The wage system has been clearly regulated in Islam, where wages are a reward given to someone for the benefits or services provided. In this era of increasingly advanced technology, many entrepreneurs are using the live streaming feature on TikTok as a medium to introduce and also promote their products so that they are better known to more people. When conducting live streaming, entrepreneurs need a talented host to help run the live streaming. With this talent host, there is a relationship of mutual need in the form of collaboration between an entrepreneur and an employee. Entrepreneurs earn profits from transactions that occur, while live TikTok host employees earn wages from their work to meet their living needs. The aim of this research is to determine the Islamic economics review of the employee wage system hosting live tiktok shops for batik fashion products in Pekalongan City.

This research is a type of qualitative research. The data collection method in this research is through observation, interviews and documentation. The subjects in this research are the owners and employees of live TikTok hosts with batik clothing products in the object area under study. This research uses data analysis methods in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that the wage determination system for live TikTok host employees in Pekalongan City is based on an Islamic perspective, namely, wages are stated before work begins, wages are paid before the sweat dries, fair wages and decent wages are not fully fulfilled. This can be seen in one of the shops that pays wages to live tiktok shop host employees far below the average wage for the same job.

Keywords: Wage System, Wages, Tiktok Live Host, Islamic Review

KATA PENGANTAR

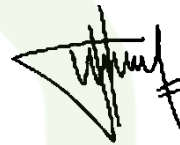
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pemilik dan karyawan host live tiktok shop Hila Fashion Wear, Ervinaulin, dan Butik Elsaga yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Mei 2024



Nur Kholidah

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9

1. Pengertian Upah.....	9
2. Perkembangan Sistem Pengupahan di Indonesia.....	10
3. Perkembangan Dasar Hukum Sistem Pengupahan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	11
a. Dasar Hukum dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 233:.....	11
b. Dasar Hukum Hadist.....	12
b. Dasar Hukum Ijma.....	12
c. Dasar Hukum Undang-Undang.....	13
4. Indikator Sistem Pengupahan.....	14
a. Upah Disebutkan Sebelum Pekerjaan Dimulai.....	14
b. Membayar Upah Sebelum Kering Keringatnya.....	15
c. Upah Yang Adil.....	15
d. Upah Yang Layak.....	16
5. Tiktok Shop.....	17
6. <i>Host Live</i> Tiktok Shop.....	19
B. Telaah Pustaka.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	25
C. Setting Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Keabsahan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	31
1. Sejarah Kota Pekalongan.....	31
2. Gambaran Umum Hila Fashion Wear.....	32
3. Gambaran Umum Ervinaulin.....	33
4. Gambaran Umum Butik Elsaga.....	34

B. Analisis Sistem Pengupahan Yang Diterapkan Produk Busana Batik Kota Pekalongan.....	34
1. Hila Fashion Wear.....	34
2. Ervinaulin.....	36
3. Butik Elsaga.....	36
C. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Pengupahan Karyawan <i>Host Live</i> Tiktok Shop Produk Busana Batik Kota Pekalongan.....	37
1. Upah Disebutkan Sebelum Pekerjaan Dimulai.....	38
2. Upah Dibayarkan Sebelum Kering Keringatnya.....	44
3. Upah Yang Adil.....	50
4. Upah Yang Layak.....	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الِبرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

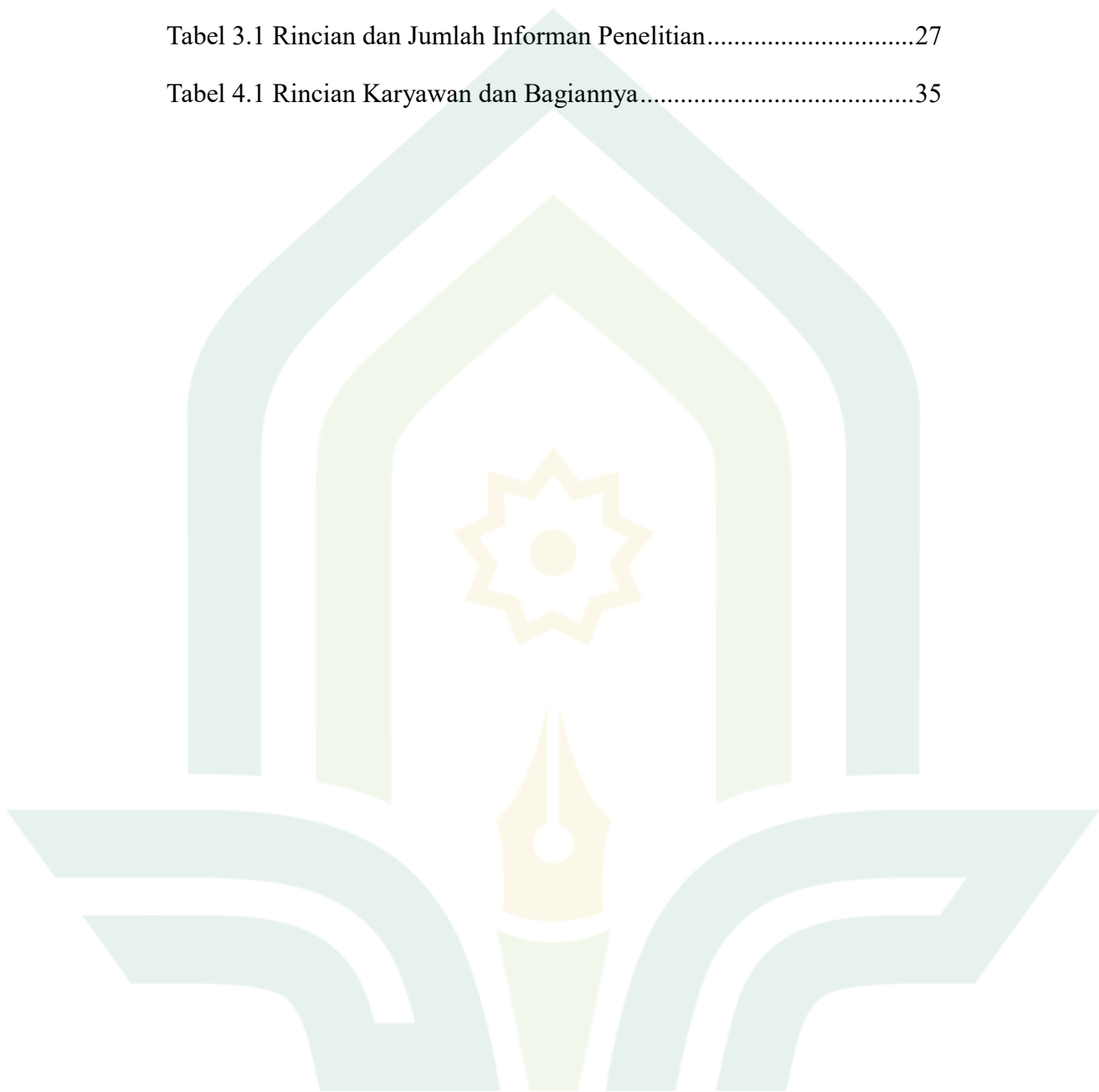
- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

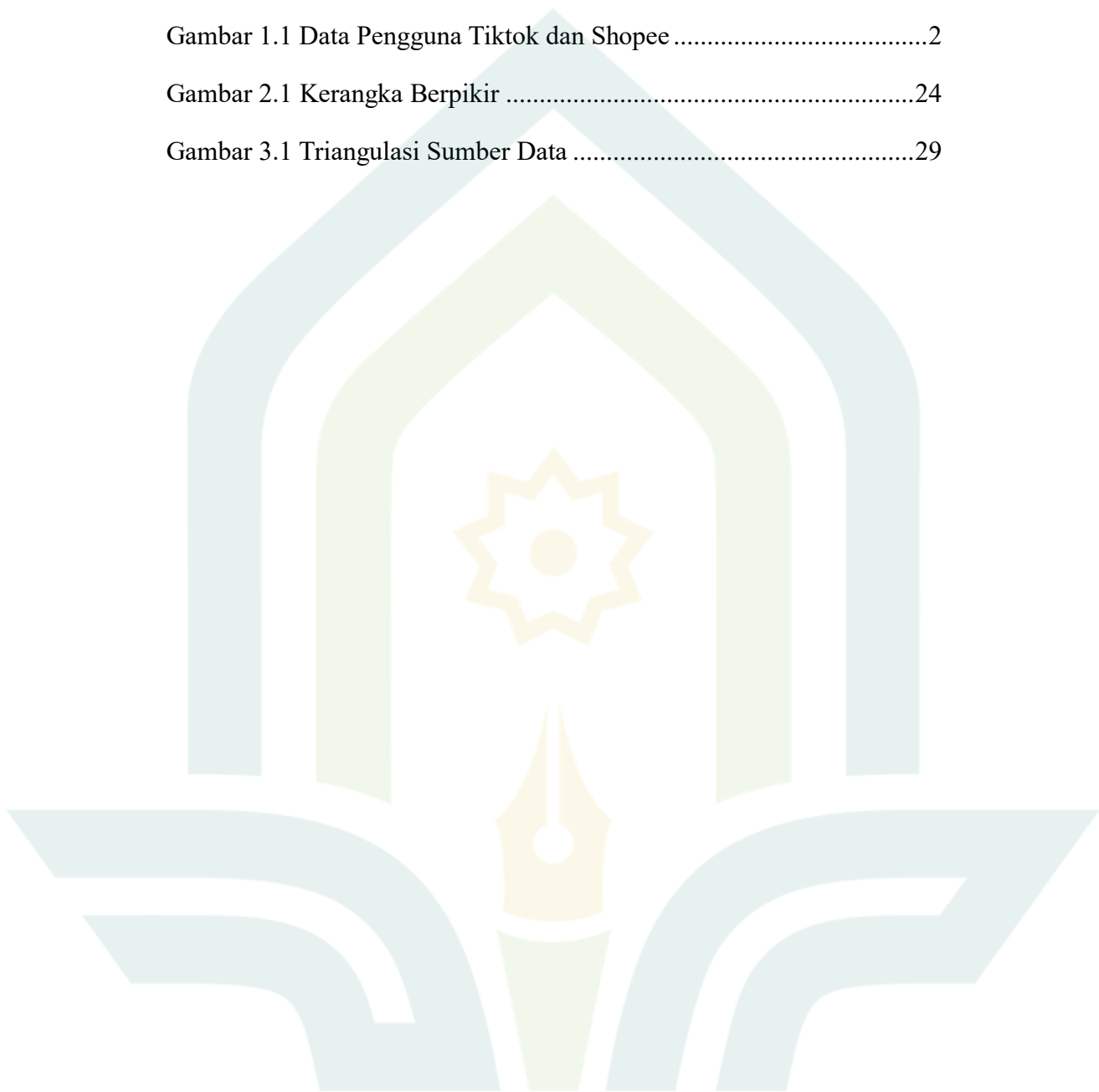
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian dan Jumlah Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Rincian Karyawan dan Bagiannya.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pengguna Tiktok dan Shopee	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	I
Lampiran 2 Panduan Observasi.....	II
Lampiran 3 Panduan Wawancara.....	III
Lampiran 4 Dokumentasi.....	V
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	IX
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	XXXVI
Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis.....	XXXIX

BAB I PENDAHULUAN

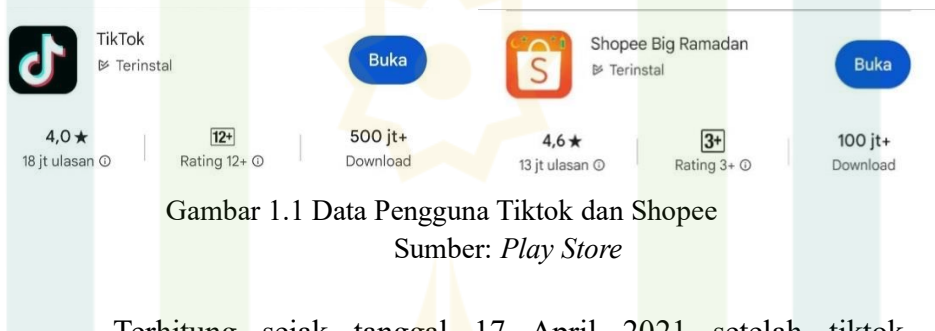
A. Latar Belakang

Islam merupakan agama kasih sayang atau rahmat untuk semua alam, yang diberikan oleh Allah swt kepada manusia untuk mengatur segala permasalahan kehidupan manusia agar selaras dengan kehendak Allah swt. Tidak hanya permasalahan ibadah saja yang diatur oleh agama Islam bahkan persoalan ekonomi juga telah diatur dan menjawab berbagai macam permasalahan yang terjadi pada setiap zaman, yang dikenal dengan istilah ekonomi Islam. Salah satu permasalahan ekonomi yang diatur di dalam Islam yaitu aturan dan tata cara yang mengatur hubungan yang muncul dari adanya transaksi antara seseorang dengan orang lainnya yang disebut dengan *muamalah*. Dalam muamalah banyak sekali kehidupan bermasyarakat yang telah diatur didalamnya, salah satunya adalah *Ujrah* (upah) (Safwan, 2023).

Upah dalam Islam merupakan suatu imbalan yang diberikan kepada seseorang atas manfaat atau jasa yang diberikan dengan suatu ketentuan tertentu yang menjadi syarat perjanjian antara pihak yang bersangkutan (Ghofur, 2020). Prinsip upah dalam Islam pada hakikatnya adalah untuk menciptakan keadilan dalam hubungan kerja yang terjadi antara majikan dengan tenaga kerja. Islam mempunyai prinsip adil adalah untuk menjadi dasar bahwa pemberian upah yang diberikan majikan kepada tenaga kerja bernilai layak dengan kesesuaian manfaat yang dihasilkan (Ulya, 2020). Sistem upah dengan prinsip Islam telah secara jelas diatur dalam ajaran agama Islam, namun pada praktiknya terkadang majikan atau tenaga kerja tidak paham tentang tata cara dan aturan pengupahan yang menjadi syariat Islam. Terkadang masih banyak terjadi ketidaksesuaian yang menyebabkan timbulnya permasalahan yang merugikan salah satu pihak salah satunya yaitu timbul rasa ketidakadilan (Rahman, 1995).

Di era kemajuan teknologi sekarang ini mempermudah seseorang dalam meningkatkan kehidupan ekonominya dengan menggunakan media sosial maupun *e-commerce*. Dilansir dari

website resmi KOMINFO menyatakan bahwa perkembangan bisnis pada *e-commerce* saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Bahkan tercatat kurang lebih 1.500 bisnis start up yang saat ini ada di Indonesia (M. I. Syarif, 2023). Salah satu aplikasi yang sekarang ini digemari oleh banyak masyarakat adalah Tiktok. Hal ini dikarenakan tiktok dianggap sebagai aplikasi yang multifungsi, tidak hanya berfungsi sebagai media sosial ataupun sarana bertukar informasi melalui internet tetapi tiktok juga berfungsi sebagai *e-commerce* (Marbun & Rasyid, 2022). Platform tiktok memiliki jumlah pengguna terbanyak bahkan jika dibandingkan dengan Shopee yang selama ini menjadi platform belanja online paling laris. Hal ini pernah diumumkan oleh perusahaan resmi tiktok pada tahun 2018 dengan jumlah unduhan sebanyak 45,8 juta kali. Hingga bulan April 2024, aplikasi tiktok masih menduduki peringkat pertama pengguna terbanyak.



Gambar 1.1 Data Pengguna Tiktok dan Shopee
Sumber: *Play Store*

Terhitung sejak tanggal 17 April 2021 setelah tiktok mendapatkan izin resmi dari pemerintah Indonesia, tiktok mulai meluncurkan inovasi terbarunya yaitu pengguna tidak hanya dapat mengakses berbagai informasi melalui media sosial tetapi juga dapat melakukan transaksi jual beli online secara langsung dengan menggunakan fitur Tiktok Shop (Awaluddin et al., 2023). Hal ini membuat pengguna tiktok terus bertambah dari tahun ke tahunnya dan juga membuat tiktok terus melakukan pengembangan diri agar semakin diminati oleh banyak orang. Pengembangan diri yang dilakukan salah satunya adalah dengan menambahkan fitur *live streaming* yang dapat digunakan untuk berinteraksi secara

langsung dengan banyak penonton sehingga semakin mempermudah sistem penjualan di tiktok shop (Wijoyo, 2023).

Pengusaha sekarang ini, banyak yang memanfaatkan fitur *live streaming* sebagai media untuk mengenalkan dan juga mempromosikan produk yang dimiliki agar lebih dikenal oleh banyak orang. Apalagi dengan adanya fitur *live streaming* pada aplikasi tiktok mempermudah penjual untuk berinteraksi secara langsung dengan para pembelinya, sehingga membuat pembeli percaya kemudian memutuskan untuk membeli produk yang dijual dan penjual juga mendapat banyak keuntungan. Dalam melakukan *live streaming* pada tiktok, pengusaha membutuhkan seorang *host talent* untuk membantu berjalannya *live streaming* (Sa'adah et al., 2022).

Adanya fenomena *host talent* inilah membuat hubungan saling membutuhkan yang menjadikan adanya suatu bentuk kerjasama seorang pengusaha dengan pekerja. Pengusaha mendapatkan laba dari transaksi yang terjadi sedangkan karyawan *host live* tiktok mendapatkan upah dari pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Melihat di beberapa bidang pekerjaan perusahaan seringkali tidak menerapkan prinsip Islam dalam melakukan pemberian upah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian terkait kesesuaian syariat Islam yang diterapkan pada sistem pengupahan karyawan *host live* tiktok. Karena pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang terbilang baru dan tidak adanya standar dalam pemberian upah menjadikan suatu permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Via Aprilia menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya suatu hubungan relasi kuasa yang berlangsung antara karyawan *host live* tiktok shop dengan pemilik usaha. Sesuai dengan adanya teori relasi yang dikemukakan Michel Foucault terkait kekuasaan dan pengetahuan. Teori ini dapat dibuktikan pada setiap keputusan pemilik usaha yang hanya diambil secara sepihak tanpa mempertimbangkan pendapat karyawannya. Kemudian jika dianalisis dengan menggunakan rukun dan syarat dari akad ijarah sudah terpenuhi.

Hanya saja prinsip keadilan yang termasuk dalam sistem pengupahan belum terpenuhi karena tidak ada kesepakatan kerja yang dilakukan pada saat awal memulai pekerjaan (Aprilia, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rafiuddin menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem pengupahan yang diterapkan masih belum sesuai dengan ruang lingkup pandangan Islam yaitu dari konsep keadilan. Karena tidak adanya perbedaan nominal upah yang diterima oleh karyawan meskipun antara porsi kerja dengan tanggung jawab yang diberikan tidak sama. Hal ini membuat adanya kecemburuan antara karyawan satu dengan karyawan lainnya yang merasa dirugikan. Selain itu, perusahaan juga sering menunda pemberian upah pada karyawannya sedangkan Islam melarang hal tersebut. Dengan pertimbangan bahwa karyawan pasti membutuhkan upah tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Rafiuddin, 2017).

Penelitian lain yang mendukung yaitu dilakukan oleh Novi Pujianingsih menyatakan hasil penelitian bahwa, kesepakatan terkait jumlah upah sejak awal sebelum memulai suatu pekerjaan sehingga seorang pekerja dapat mengetahui dengan jelas besaran upah yang nantinya akan diperoleh. Hal ini sudah sesuai dengan ajaran Islam agar pekerja mengetahui upah yang didapatkan dan tidak merasa dirugikan. Namun, pemberian upah seringkali waktu pemberian upah tidak sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan pada saat awal memulai pekerjaan, dalam artian pemilik seringkali terlambat dalam memberikan upah kepada pekerja. Sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip Islam yang menganjurkan pembayaran upah pada saat pekerjaan selesai dilakukan (Pujianingsih, 2019).

Berdasarkan hasil dari beberapa rujukan penelitian di atas diketahui bahwa terdapat perusahaan yang masih belum menerapkan prinsip sistem pengupahan yang ada dalam Islam. Prinsip keadilan dan kelayakan dalam pemberian upah belum dilakukan. Pemberian upah pada karyawan seringkali ditunda dan tidak sesuai dengan waktu yang disepakati meskipun pekerjaan yang dilakukan telah selesai dikerjakan. Artinya masih banyak

perusahaan yang tidak menerapkan sistem pengupahan yang diatur oleh Islam. Menganut adanya suatu hadis yang berbunyi:

أَعْطُوا وَسَلِّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ
عَرَفُهُ يَجِفُّ أَنْ قَبْلَ أَجْرِهِ الْأَجِيرِ

Artinya: “Dari Abdullah bin Umar ia berkata, Rasulullah saw bersabda: Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya (Hadist Riwayat Ibnu Majah).”

Prinsip pemberian upah karyawan berdasarkan Islam sudah diatur kembali dan disahkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 menegaskan terkait adanya sistem pengupahan yang diterapkan di Indonesia. Pada Bab 1 Pasal 1 Ayat 30, mendefinisikan bahwa upah merupakan suatu hak dari seorang pekerja sebagai imbalan yang diperoleh dengan bentuk uang dari seorang pengusaha atau orang yang memberikan pekerjaan yang kemudian pembayarannya diberikan berdasarkan pada kesepakatan kerja terhadap suatu pekerjaan. Aturan tersebut sudah jelas dan disahkan untuk menjadi perlindungan hukum bagi para pekerja serta menjadi dasar hukum yang harus ditaati oleh perusahaan atau orang yang memberikan pekerjaan kepada pekerjanya (Kemenperin, 2003).

Kota Pekalongan merupakan salah satu daerah yang menghasilkan produk batik terbesar di Indonesia. Kota yang populer dengan industri batik ini, telah menghasilkan beragam produk batik. Bahkan telah menjadikan kota ini resmi mendapat julukan “Pekalongan World’s City of Batik” atau bisa diterjemahkan sebagai Pekalongan Kota Batik Dunia sejak 1 April 2011. Batik Pekalongan merupakan hasil karya kerajinan tangan yang sarat akan budaya adiluhung yang menjadi cerminan dari Kota Pekalongan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kartika mengungkapkan bahwasanya, julukan kota batik yang menjadi citra dari Kota Pekalongan telah menjadi satu kesatuan yang erat dengan kehidupan masyarakatnya, bahkan menjadi simbol

pluralisme yang mempunyai motif yang kaya akan akulturasi budaya pada daerah yang ada di pesisir. Hasil dari motif dan warna yang dimiliki sangat beragam. Hal tersebut dikarenakan adanya sifat keterbukaan terhadap budaya asing yang masuk ke Kota Pekalongan (Kartika, 2024).

Terdapat banyak kerajinan batik yang dihasilkan salah satunya adalah busana batik. Dalam kegiatan menghasilkan busana batik banyak sekali proses yang terjadi dan membentuk suatu hubungan kerjasama bisnis antara pengusaha dan pekerja. Hubungan kerjasama bisnis yang saling membutuhkan dan juga saling menguntungkan baik bagi pengusaha sebagai pemilik bisnis yang ingin mencari laba serta bagi pekerja yang memberikan jasanya untuk mendapatkan upah. Salah satu bentuk kerjasama yang terjadi adalah dibidang pemasaran dengan memanfaatkan *e-commerce* tiktok melalui fitur *live streaming*, pengusaha membutuhkan *host talent* untuk membantu dalam penjualan produk busana batiknya.

Beberapa bisnis online produk busana yang ada di Kota Pekalongan seperti Hila Fashion Wear, Ervinaulin, dan Butik Elsaga. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan pada beberapa bisnis online yang ada di Kota Pekalongan tersebut sebagai sumber informan, peneliti berharap dapat menjadi sampel dari penerapan sistem pengupahan *host live* tiktok berdasarkan prinsip Islam. Peneliti memilih ketiga bisnis tersebut karena bergerak dibidang yang sama yaitu menjual busana batik Kota Pekalongan dengan penjualan produk dilakukan di tiktok shop. Pemasaran pada bisnis tersebut dilakukan melalui *live streaming* sebagai media pengenalan dan juga penjualan produk. Selain itu, ketiga bisnis tersebut telah memiliki ribuan pengikut dan telah menjual setidaknya 100 resi setiap minggu.

Berdasarkan rangkaian permasalahan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang bagaimana sistem pengupahan produk busana batik yang berada di Kota Pekalongan jika didasarkan pada syariat Islam. Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah judul pada penelitian skripsi ini

yaitu “Analisis Sistem Pengupahan Karyawan *Host Live* Tiktok Shop Produk Busana Batik Pekalongan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengupahan karyawan *host live* tiktok shop produk busana batik Kota Pekalongan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pengupahan karyawan *host live* tiktok shop produk busana batik Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sistem pengupahan karyawan *host live* tiktok shop pada produk busana batik Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pengupahan karyawan *host live* tiktok shop produk busana batik Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Praktisi

Sebagai sumber bahan pertimbangan untuk menentukan sistem pengupahan terhadap karyawan *host live* tiktok shop agar tidak bertentangan dengan aturan syariat Islam tetapi sesuai dengan yang telah diatur dalam syariat Islam agar hasil yang didapatkan menjadi berkah.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian berikutnya yang sejenis dengan topik bahasan, dan menjadi tambahan literatur dalam kemajuan dunia bisnis yang sesuai dengan syariat Islam.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah dari topik penelitian serta alasan dilakukannya penelitian dengan merujuk pada literatur yang memadai. Rumusan masalah yang menjelaskan secara ringkas, jelas, dan spesifik tentang permasalahan penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian untuk menggambarkan dan menganalisis permasalahan agar dapat lebih dipahami serta kegunaan dilakukannya penelitian ini baik secara praktis maupun teoritis. Kemudian sistematika penelitian yang berisi rencana atau urutan penulisan naskah skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini berisikan tentang landasan-landasan hukum atau teori yang menjelaskan tentang sistem pengupahan, penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung dalam penulisan, dan kerangka berfikir yang menyajikan peta konsep penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil dan menganalisis data penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian yang diuraikan pada gambaran umum dari lokasi yang menjadi subjek dalam penelitian serta sajian data dan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi topik penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya disertai saran dari hasil penelitian yang diberikan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada sistem pengupahan karyawan *host live* tiktok shop produk busana batik Kota Pekalongan menurut perspektif ekonomi Islam, maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang peneliti bahas dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Sistem pengupahan karyawan *host live tiktok* shop produk busana batik Kota Pekalongan sudah ditetapkan pada saat perjanjian kesepakatan kerja dilakukan. Upah diberikan secara adil dan selalu tepat waktu tidak pernah terlambat. Pada hila fashion wear upah diberikan setiap satu bulan sekali dengan jumlah yang berbeda-beda, tergantung tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap karyawan *host live tiktok*. Pada ervianulin upah diberikan setiap satu minggu sekali setiap hari kamis dengan jumlah upah Rp.20.000 perjam. Setiap karyawan *host live tiktok* shop diberikan tanggung jawab untuk melakukan *live streaming* selama 2 jam setiap harinya. Sedangkan pada butik elsaga, upah diberikan setiap satu minggu sekali setiap hari kamis dengan jumlah upah Rp.25.000 perjam. Setiap karyawan *host live tiktok* shop diberikan tanggung jawab untuk melakukan *live streaming* selama 3 jam setiap harinya.
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pengupahan karyawan *host live tiktok* shop produk busana batik Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:
 - a. Sistem penetapan upah karyawan *host live tiktok* yang ada di Kota Pekalongan berdasarkan perspektif ekonomi Islam yaitu majikan harus menyebutkan terlebih dahulu jumlah upah yang akan diterima sebelum memulai pekerjaan sudah sesuai. Para karyawan *host live tiktok* shop yang ada di hila fashion wear, ervinaulin, dan butik elsaga telah

menyebutkan jumlah upah yang akan diterima saat perjanjian kesepakatan kerja dilakukan.

- b. Sistem penetapan upah karyawan *host live* tiktok yang ada di Kota Pekalongan berdasarkan perspektif ekonomi Islam yaitu upah harus dibayarkan sebelum kering keringatnya sudah cukup baik. Pemilik toko hila fashion wear, ervinaulin, dan butik elsaga selalu memberikan upah tepat waktu kepada para karyawan *host live* tiktok shop. Tidak pernah terlambat ataupun menunda pemberian upah dan telah sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama saat dilakukan kesepakatan kerja.
- c. Sistem penetapan upah karyawan *host live* tiktok yang ada di Kota Pekalongan berdasarkan perspektif ekonomi Islam yaitu upah yang diberikan harus adil, baik adil dengan makna proporsional maupun adil dengan makna jelas dan transparan. Pemilik toko hila fashion wear memberikan upah kepada para karyawan *host live* tiktok shop sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sedangkan pemilik toko ervinaulin dan butik elsaga memberikan upah kepada para karyawan *host live* tiktok shop sama rata tidak ada yang dibeda-bedakan. Jumlah upah yang diberikan pun sudah diberitahukan secara jelas dan transparan tanpa ada yang ditutupi sejak awal kesepakatan dilakukan. Sehingga para karyawan memperoleh upah sesuai dengan manfaat dan tenaga yang dikeluarkan untuk melakukan pekerjaan.
- d. Sistem penetapan upah karyawan *host live* tiktok yang ada di Kota Pekalongan berdasarkan perspektif ekonomi Islam yaitu upah yang diberikan harus layak, belum sepenuhnya terpenuhi. Berdasarkan layak dengan makna dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang pangan, dan papan, baik hila fashion wear, ervinaulin, dan butik elsaga sudah memenuhi. Para karyawan setidaknya sudah dapat mencukupi kebutuhan dasarnya. Sedangkan berdasarkan layak dengan makna sesuai dengan harga pasar dari

tenaga kerja yang diberikan belum terpenuhi. Hal ini dapat dilihat pada hila fashion wear yang memberikan upah kepada karyawan *host live* tiktok shop jauh dibawah rata-rata upah dengan pekerjaan yang sama. Bahkan jika dibandingkan dengan erinaulin dan butik elsaga, tugas dan tanggung jawab maupun upah yang diberikan oleh hila fashion wear sangat berbeda jauh.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, tentu terdapat keterbatasan dalam penelitian yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan informan yang kurang dalam memahami kesepakatan perjanjian kerja yang dilakukan karena pekerjaan yang dianggap informal dan tidak membutuhkan adanya perjanjian. Sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam menggali informasi dan menyebabkan data yang diperoleh peneliti masih sangat terbatas.
3. Penelitian ini hanya mengkaji tiga toko online tiktok untuk menjawab penelitian yang dilakukan di Kota Pekalongan. Sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan penelitian ke lebih banyak lagi toko online tiktok agar lebih menjawab secara mendalam permasalahan yang akan diteliti

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya sebagai pembelajaran, bahan masukan sekaligus penyempurnaan diantaranya:

1. Sebelum memulai penelitian, sebaiknya peneliti sudah memulai upaya untuk mengetahui informasi terkait identitas informan yang akan diwawancarai. Agar nantinya seluruh pertanyaan wawancara yang diajukan mendapat jawaban yang pasti dari informan yang bukan jawaban spontan saja.

2. Apabila peneliti selanjutnya hendak melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan penelitian ini, akan lebih baik jika toko online tiktok yang dijadikan objek penelitian ditambah lebih banyak lagi agar informasi yang didapatkan lebih akurat. Peneliti selanjutnya dapat mewawancarai lebih dari tiga toko online tiktok yang ada di Kota Pekalongan ataupun kota lainnya. Pilihan lain, peneliti selanjutnya juga akan lebih baik jika menambahkan teori yang berkaitan dengan penelitian ini agar mendapatkan jawaban yang lebih meluas dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agistiani, R., Rahmadani, A., Hutami, A. G., Kamil, M. T., Achmad, N. S., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Live-streaming TikTok: Strategi mahasiswa cerdas untuk meningkatkan pendapatan di era digitalisasi. *Journal of Management and Digital Business*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i1.607>
- Agustina, S. (2022). Sistem Pengupahan Buruh dalam Perspektif Ekonomi Islam (pada Ekspedisi PT. Putra Setia Abadi Kecamatan Batulicin). *Iain Parepare*, 8.5.2017, 77.
- Amalia, Z. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Annisa, S. (2022). Tinjauan Hukum Ekonomi Islam Terhadap Sistem Upah Buruh Pabrik Batu Kerikil Di Dusun Lojie Desa Bojo Kab. Barru. *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9><http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017><http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>
- Aprilia, V. (2022). *Sistem Pengupahan Jasa Hostlive streaming Tiktok Shop Toko Gemaz Salatiga (Perspektif Teori Relasi Kuasa Michel Foucault dan Akad Ijarah)* (pp. 1–103). www.aging-us.com
- Aslina, N., Addieningrum, F. M., & Ziantra, T. (2022). Tinjauan Hukum Islam Praktek Pengupahan Dengan Sistem Karungan Pada Perkebunan Sei. Raya Makmur Kel. Sembulang Kota Batam. *Addayyan*, 1–16. <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/AD/article/view/146>
- Awaluddin, R., Aliyuddin, M., & Hendratawan, F. (2023). *Generation Z Purchase Decision On Tik-Tok Shop In Tasikmalaya City : Analysis Of Innovation , Qualities , Promotion And E-Trust*. 2023(4), 1484–1497.
- Dina. (2024). *Hasil Wawancara*.

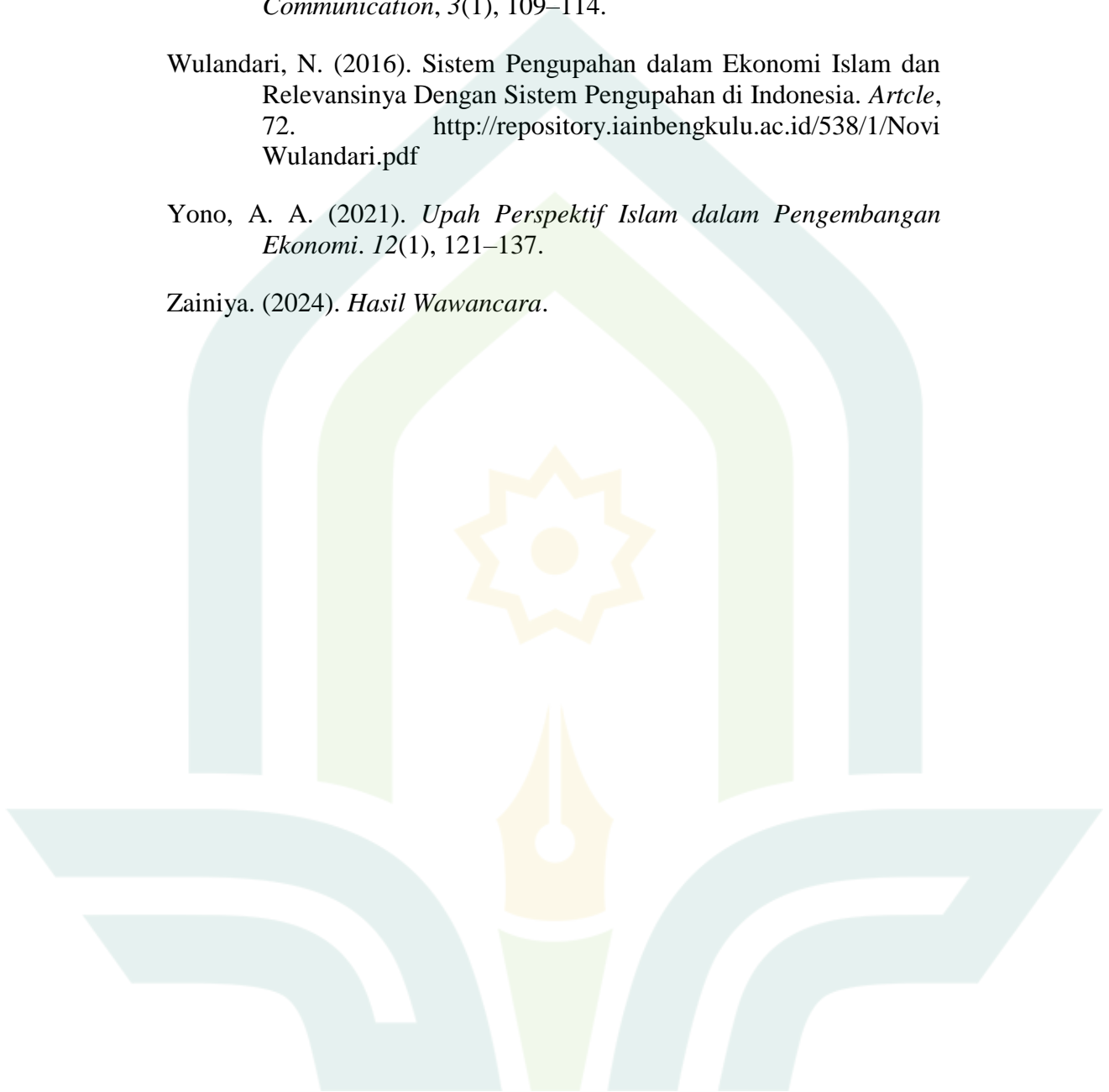
- Erani, F. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Fatonah, S. (2021). *Analisis Pengupahan Islam Terhadap Praktik Pengupahan Karyawan UD Grafika Ponorogo*.
- Fitriani. (2020). *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Pembayaran Upah Karyawan Pada Spbu Mangarabombang Kabupaten Sinjai*. 1–23.
- Ghofur, R. A. (2020). Konsep Upah dalam Ekonomi Islam. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Hartono, N. (2018). Analisis Ekonomi Islam terhadap Pemenuhan Upah Layak Tenaga Kerja Industri Batik (Studi Kasus: Sentra Batik Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 233–262. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.2.2835>
- Hidayat, M. S., & Sujianto, A. E. (2023). Meninjau Upah Buruh Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Studi Kualitatif Tentang Keadilan dan Kesejahteraan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(3), 1–15.
- Hidayat, R. (2019). *Analisis Sistem Pengupahan pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. 1–154.
- Hidayatullah, A. (2022). Mekanisme Penetapan Upah Buruh Panen Sawit Di Desa Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. *Science*, 7(1), 1–8. <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>
<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/1191>
- Ibrohim, M. L. (2020). Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Bengkel Jaya Bakti Motor Medono Pekalongan. *IAIN Pekalongan*, 1–135.

- Irmadani, V. A. (2022). *Implikasi Sistem Pengupahan Terhadap Loyalitas Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD HM Desa Putih Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri)*.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2020). Pengertian upah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Kartika. (2024). Film Dokumenter “The World’s City Of Batik” Tentang Sejarah Batik Di Pekalongan, Jawa Tengah. *LSPR Communication and Business Institute*. <http://repository.lspr.ac.id/id/eprint/248/>
- Kemenperin. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan, 1*.
- Khasanah, W. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Laily, A. N. R. (2022). Kesejahteraan Pekerja dan Upah Menurut Pemikiran Yusuf Qardhawi. *Indonesia Journal For Enterpreuner Review*, Vol. 1(No. 1), hlm. 1.
- Laksmita, D. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Larasati, T. K. (2023). *Analisis Sistem Pengupahan Terhadap Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di PT . Tania Selatan Kebun Burnai Timur Kab. Ogan Komering Ilir*. 01(02), 204–209.
- Marbun, B., & Rasyid, A. (2022). Pengaruh tiktok shop terhadap motif belanja online mahasiswa universitas islam riau. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 29–40.
- Mardiana, A., & Dina, K. (2019). WAGE SYSTEM IN ISLAM (Sistem Pengupahan dalam Islam). *Gorontalo Development Review*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.32662/golder.v2i1.455>
- Marisa. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Maula, N. E. (2024). *Hasil Wawancara*.

- Nabiela, M. (2016). *Sejarah Singkat Kota Pekalongan*. <https://www.scribd.com/doc/313685459/Sejarah-Singkat-Kota-Pekalongan-pdf>
- Nu online. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. <https://Quran.Nu.or.Id/>.
- Nurhidayati, S. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Pujianingsih, N. (2019). *Sistem Pengupahan Pekerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bordir Febby Collection)*.
- Rachmawati. (2021). Asal-usul Pekalongan, dari Kisah Joko Bau hingga Perjalanan Bujangga Manik. *Kompas.Com*. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/07/08080091/asal-usul-pekalongan-dari-kisah-joko-bau-hingga-perjalanan-bujangga-manik?page=all>
- Rafiuddin. (2017). Sistem Pengupahan Karyawan dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada CV. Fikram Jaya Teknik di Jalan. Dg. Ramang Ruko No. 02 Sudiang Kota Makassar). In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–79). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>
- Rahman, A. (1995). *Doktrin Ekoknomi Islam Jilid 2*.
- Restyaningsih, I. (2023). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Mulung Koin Pada *Live streaming* Aplikasi Tiktok. *Skripsi UIN Syaffudin Zuhri Purwokerto*, 73.
- Sa'adah, A. N., Rosma, A., & Aulia, D. (2022). Persepsi Generasi Z Terhadap Fitur Tiktok Shop Pada Aplikasi Tiktok. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 131–140. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.176>
- Sabiq, S. (2008). *Fikih Sunnah*. Cakrawala.

- Safira. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Safwan, B. (2023). Sistem Pengupahan dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Tahqiq*, 17(1), 28–41. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Saifudin. (2021). *Sistem Upah Perspektif Adil Dan Ihsan (Studi Kasus Pt. Sumber Alam Santoso Pratama Banyuwangi Pada Masa Pandemi Covid-19)*.
- Saputra, M. I. (2023). Penerapan Sistem Pengupahan Dan Penggajian Pada Pt. Tani Prima Makmur (Studi Kasus: Afdeling Matabura, Desa Matabura Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe). *IAIN Kediri*, 4(1), 9–15.
- Sartika. (2022). *TERHADAP PERKARA PERSELISIHAN HAK UPAH TERHADAP PERKARA PERSELISIHAN HAK UPAH*. 37.
- Sri Lestari, Desi Isnaini, dan U. H. (2024). *Praktik Pembayaran Upah Pada Penjahit Uli Kota Bengkulu Berdasarkan Persepektif Ekonomi Islam*. 9(1).
- Subairi, S.E, Sy., M. E. (2021). Fiqih Muamalah. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Suhartini, E. (2020). Hukum Ketenagakerjaan dan Kebijakan Upah. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Syarif, M. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Syarif, M. I. (2023). Potensi Perkembangan *E-commerce* dalam Menunjang Bisnis di Indonesia. *Journal of Computers and Digital Business*. <https://jurnal.delitekno.co.id/index.php/jcbd/article/view/30>
- Ulya, S. I. (2020). Upah Dalam Perspektif Islam. *Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran, Bogor*, 7823–7830.

- Wijoyo, S. G. (2023). Fenomena Aplikasi TikTok Shop Sebagai Alternatif Belanja Hemat. *DARUNA: Journal of Communication*, 3(1), 109–114.
- Wulandari, N. (2016). Sistem Pengupahan dalam Ekonomi Islam dan Relevansinya Dengan Sistem Pengupahan di Indonesia. *Artcle*, 72. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/538/1/Novi Wulandari.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/538/1/Novi%20Wulandari.pdf)
- Yono, A. A. (2021). *Upah Perspektif Islam dalam Pengembangan Ekonomi*. 12(1), 121–137.
- Zainiya. (2024). *Hasil Wawancara*.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR KHOLIDAH
NIM : 4120048
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH
E-mail address : kholidah988@gmail.com
No. Hp : +62 858-6690-7315

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN KARYAWAN *HOST LIVE* TIKTOK
SHOP PRODUK BUSANA BATIK KOTA PEKALONGAN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2024



NUR KHOLIDAH
NIM. 4120048

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD